

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Pada Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Perguruan Tinggi Kota Bogor & Kab. Bogor)

Fitra Weli^{1*}, Indra Cahya Kusuma², Joko Marsudi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

*Corresponding Author: c.2110010@unida.ac.id

Info Artikel	Abstrak
Direvisi, 19/05/2025 Diterima, 29/06/2025 Dipublikasi, 13/07/2025	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan pertimbangan pasar terhadap prospek karir sebagai akuntan publik pada studi kasus perguruan tinggi Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji variabel lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap prospek karir sebagai akuntan publik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel sebanyak 100 orang responden mahasiswa/i perguruan tinggi di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara parsial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial. Sedangkan, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan.
Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Prospek Karir, Akuntan Publik	Abstract <i>This study aims to analyze and determine the influence of the work environment and market considerations on career prospects as public accountants in a case study of universities in Bogor City and Bogor Regency. The data used are primary data in the form of questionnaires. The analysis was carried out using multiple linear regression to test the variables of the work environment and job market considerations on career prospects as public accountants. The research method used is descriptive quantitative with a sample of 100 respondents from university students in Bogor City and Bogor Regency. The results of the study indicate that the work environment has a partial effect, job market considerations have a partial effect. Meanwhile, the work environment and job market considerations have a simultaneous effect.</i>
Keywords: Work Environment, Job Market Considerations, Career Prospects, Public Accountants	

PENDAHULUAN

Setiap manusia pada dasarnya mempunyai keinginan dan keyakinan bahwa pada saatnya nanti akan mencapai apa yang dicita-citakan. Keyakinan ini juga menjadi dasar seseorang dalam melakukan pekerjaan. Ketika seseorang melakukan suatu pekerjaan, orang tersebut berkeyakinan bahwa dengan bekerja akan diperoleh penghasilan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Kebutuhan hidup manusia semakin hari akan semakin meningkat. Oleh karena itu, setiap orang selalu berkeinginan agar peningkatan kebutuhan ini sejalan dengan karier yang semakin meningkat pula. UU No.5 Tahun 2011 tentang akuntan publik mendefinisikan akuntan publik sebagai seorang yang profesional, terutama dalam jasa asuransi. Hasil dari pekerjaannya menjadi pertimbangan penting bagi publik dalam proses pengambilan keputusan. Tanggung jawab akuntan publik sangat besar dalam memperkuat

perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi dalam sektor keuangan (Gustia et al., 2022).

Dalam bidang akuntansi, kecenderungan mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dipengaruhi ketika mahasiswa menjadi lebih mengetahui profesionalnya suatu pekerjaan, maka minat mereka terhadap pertimbangan pasar kerja, cenderung lebih meningkat terutama sebagai akuntan publik. Profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian yang sehat, efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas keuangan. Salah satu alasan profesi akuntansi menjadi sorotan bagi dunia usaha maupun pemerintah dan organisasi, maka dari itu pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional dan sejalan dengan perkembangan kebutuhan yang akan datang (Hapsoro & Hendrik, 2018).

Lingkungan kerja menjadi salah satu yang dipertimbangkan karena dalam lingkungan kerja akuntan publik sendiri lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan keinginan klien. (Karina et al., 2020). Pertimbangan pasar kerja tersedianya lapangan kerja dengan membuka lowongan pekerjaan meliputi kesempatan untuk berkembang, kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan (Dippa, et al., 2020).

Peneliti mengambil topik ini karena melihat masih minimnya minat mahasiswa akuntansi yang memilih profesi dibidang akuntan. banyak lulusan akuntansi yang justru memilih profesi diluar profesi akuntan sehingga dapat diperkirakan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi dari minimnya minat mahasiswa akuntansi tersebut. Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir mahasiswa ini menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi pilihan karir seseorang maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Pada Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengharapan

Teori harapan yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964 sangat terkait dengan ketertarikan karier individu. Teori ini mengeksplorasi gagasan bahwa harapan bertindak sebagai pendorong, memengaruhi harapan individu terhadap hasil dari tindakan yang mereka lakukan. Dalam konteks pekerjaan, teori harapan menyatakan bahwa karyawan cenderung berkinerja baik jika mereka percaya bahwa upaya mereka di tempat kerja akan menghasilkan penilaian kinerja yang positif dan akan mendapatkan imbalan berupa bonus, promosi, dan kenaikan pangkat (Murdiawati, 2020).

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana bertujuan untuk meramalkan dan memahami pengaruh dari niat berperilaku, menentukan strategi untuk mengubah suatu perilaku, serta menjelaskan tindakan nyata manusia. Teori perilaku terencana berasumsi bahwa individu yang bersifat rasional akan memanfaatkan informasi yang tersedia secara sistematis, kemudian memahami konsekuensi dari perilakunya sebelum memutuskan untuk melaksanakan perilaku tersebut. Teori perilaku terencana (TPB) mengakui bahwa banyak perilaku berada di bawah kendali penuh individu.

Akuntan Publik

Akuntan publik biasanya disebut sebagai auditor independen atau auditor eksternal. Seorang auditor eksternal dapat menjadi pemilik KAP atau menjadi salah satu anggotanya. Akuntan publik dikenal sebagai “Eksternal” atau “Independen” karena mereka bukan pegawai dari perusahaan yang diaudit. Auditor eksternal atau akuntan publik adalah individu pihak ketiga (independen) yang melaksanakan audit untuk memberikan evaluasi (opini) terkait kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan klien (Thian, 2021).

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) adalah suatu lembaga/organisasi Akuntan Publik di Indonesia. IAPI berkomitmen untuk menaikkan peran Akuntan Publik di Indonesia. Oleh karena itu, IAPI menyelenggarakan aktivitas-aktivitas tentang Akuntan Publik, Audit dan lain-lain.

Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Pengertian persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indra.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan saat mereka bekerja, baik yang bersifat fisik maupun non fisik, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi mereka dan pekerjaan mereka selama bekerja (Wuryandini et al., 2021). Berdasarkan Teori Pengharapan, Lingkungan Kerja dapat dianggap mendukung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Temuan penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh (Asri et al., 2020).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja mencakup semua tawaran yang berkaitan dengan tenaga kerja, termasuk permintaan dan penawaran pekerjaan, tingkat upah, persyaratan kualifikasi, serta tren dan perkembangan di sektor pekerjaan tertentu. Pertimbangan utama dalam pasar kerja adalah tingkat permintaan dan penawaran pekerjaan di suatu bidang atau sektor tertentu (Juliana & Viola, 2023). Dalam Teori Harapan, dijelaskan bahwa pada dasarnya motivasi seseorang muncul akibat adanya harapan atau ekspektasi dalam diri individu untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Apabila kesempatan berkarir sebagai akuntan publik masih luas, maka aspirasi mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data dengan penyebaran kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria Mahasiswa Akuntansi yang telah atau sedang mengambil mata kuliah Pengauditan, Praktikum Audit dan termasuk dalam ruang lingkup HMJA seborang raya sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	Karir adalah perkembangan posisi dan aktivitas kerja yang saling berhubungan yang dilakukan oleh seseorang dalam berkontribusi pada pengembangan keterampilan.	Jenjang karir yang terstruktur.	Ordinal
Lingkungan Kerja (X1)	Bisa disebut suasana kerja, tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja.	Lingkungan kerja yang menyenangkan, Segala hal disekitar pekerja	Ordinal
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	Berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa yang akan datang	Akuntan publik yang masih kurang diindonesia.	Ordinal
Nilai – Nilai Sosial (X3)	Nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang dilingkungannya.	Gengsi pekerjaan di mata orang lain	Ordinal

Sumber : Data diolah, 2025

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif variabel, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis menggunakan model regresi linier berganda dengan menggunakan uji interaksi yang terdiri dari uji t, dan uji f (Sarjono et al., 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberi gambaran umum mengenai besaran statistik masing-masing variabel, yaitu lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap prospek karir sebagai akuntan publik.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja	100	18	30	24.49	3.326
Pertimbangan Pasar Kerja	100	15	25	21.29	2.694
Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik	100	17	25	21.39	2.620
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh pada prospek karir akuntan publik dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 30. Rata-rata (mean) variabel kondisi kerja mengenai peluang karir sebagai akuntan publik adalah 24.49. Sementara itu, nilai deviasi standar adalah 3.326. Rata-rata (mean) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai deviasi standar, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Variabel pertimbangan pasar kerja mengenai prospek karir sebagai akuntan publik memiliki nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 25. Rata-rata (mean) variabel faktor pasar kerja terkait prospek karir sebagai akuntan publik adalah 21.29, sedangkan deviasi standarnya sebesar 2.694. Rata-rata nilai lebih tinggi daripada nilai deviasi standar, yang menunjukkan data terdistribusi dengan baik.

Hasil Uji Kualitas Data Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan untuk menilai keabsahan sebuah kuesioner. Validitas diuji dengan menghitung nilai korelasional atau r hitung untuk setiap skor item instrumen, lalu dibandingkan dengan r tabel. Dengan jumlah sampel 100, diperoleh r tabel 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel kemampuan akademik ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
X1.1	0.774	0.1956	Valid
X1.2	0.687	0.1956	Valid
X1.3	0.738	0.1956	Valid
X1.4	0.666	0.1956	Valid
X1.5	0.466	0.1956	Valid
X1.6	0.653	0.1956	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data tabel diatas variabel lingkungan kerja diperoleh nilai r -hitung $>$ r -tabel (0.1956), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
X2.1	0.673	0.1956	Valid
X1.2	0.669	0.1956	Valid
X2.3	0.747	0.1956	Valid
X2.4	0.667	0.1956	Valid
X2.5	0.641	0.1956	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data tabel diatas variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai r -hitung $>$ r -tabel (0.1956), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian berikutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y1	0.743	0.1956	Valid
Y2	0.753	0.1956	Valid
Y3	0.766	0.1956	Valid
Y4	0.632	0.1956	Valid
Y5	0.608	0.1956	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data tabel diatas variabel prospek karir sebagai akuntan publik diperoleh nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0.1956), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk menentukan seberapa konsisten hasil yang didapat dari pemakaian alat ukur. Sebuah instrumen atau alat ukur dianggap reliabel atau terpercaya jika instrumen tersebut selalu menghasilkan hasil yang serupa atau konsisten ketika digunakan berulang kali dalam rentang waktu tertentu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan	Cronbach's Alpha	Standart Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja	0.741	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.691	0.60	Reliabel
Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik	0.742	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77914141
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.054
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0.074 dimana hasil tersebut lebih > 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Mengetahui adanya atau tidaknya gejala korelasi antara variabel independen dan dependen (multikolinearitas) bisa dilakukan dengan cara menghitung Varian Inflation Factor (VIF). Jika VIF tidak melebihi 10 dan nilai tolerance tidak di bawah 0,1, maka model dianggap bebas dari multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Kerja	.552	1.812
	Pertimbangan Pasar Kerja	.552	1.812

a. Dependent Variable: Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel diatas uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variable diperoleh nilai *tolerance* untuk setiap variabel independen berada di bawah atau mendekati 1 dan nilai VIF di bawah 10 seperti yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dan dapat diteruskan ke tahap pengujian berikutnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.157	.933		2.312	.023
	Lingkungan Kerja	-.078	.045	-.234	-1.738	.085
	Pertimbangan Pasar Kerja	.053	.055	.130	.964	.337

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas uji heterokedastisitas dengan metode glejser, semua variabel mendapatkan nilai signifikan > 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heterokedastisitas.

4. Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.420	1.525		3.555	.001
	Lingkungan Kerja	.358	.073	.454	4.896	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.338	.090	.348	3.749	.000

a. Dependent Variable: Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.525 + 0.358 + 0.338 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa variabel independen yang paling berpengaruh terhadap prospek karir sebagai akuntan publik adalah variabel lingkungan kerja dengan nilai 0.358.

Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Tabel 11 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.420	1.525		3.555
	Lingkungan Kerja	.358	.073	.454	4.896
	Pertimbangan Pasar Kerja	.338	.090	.348	3.749

a. Dependent Variable: Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk variabel lingkungan kerja (X1) memperoleh nilai t-hitung 4.896 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja terdapat pengaruh secara parsial terhadap prospek karir sebagai akuntan publik. Variabel pertimbangan pasar kerja (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar 3.749 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja terdapat pengaruh secara parsial terhadap prospek karir sebagai akuntan publik.

b. Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	366.421	2	183.210	56.711
	Residual	313.369	97	3.231	
	Total	679.790	99		

a. Dependent Variable: Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka terlihat bahwa untuk hasil uji-F pada tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 56.711 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap prospek karir sebagai akuntan publik.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 13. Uji *Adjusted R Square*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	
			Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.530	1.797

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa terdapat hubungan antara variabel-variabel seperti lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap prospek karir sebagai akuntan publik yang menghasilkan nilai adjusted R square (R^2) sebesar 0.530 atau 53%. Angka tersebut menyiratkan bahwa faktor lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja secara komprehensif memengaruhi variabel prospek karir sebagai akuntan publik sebesar 53%, sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja adalah faktor yang dapat memengaruhi produktivitas individu saat bekerja. Lingkungan kerja yang positif dapat meningkatkan kinerja agar kompetitif dengan lebih baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis lingkungan kerja memperoleh nilai t-hitung 4.896 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja terdapat pengaruh secara parsial terhadap prospek karir sebagai akuntan publik. Sehingga H1 diterima.

Temuan dari penelitian ini (Wuryandini et al., 2021), (Dippa et al., 2020), (Hasim et al., 2020), (Luthfitasari & Setyowati, 2021) menunjukkan bahwa kondisi kerja berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik

Faktor pasar kerja menjadi pertimbangan yang dapat memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya, terutama dalam menentukan karir sebagai akuntan. Hasil uji hipotesis lingkungan kerja menunjukkan t-hitung sebesar 3.749 dengan nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa faktor pasar kerja memiliki dampak secara individu terhadap peluang karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, H2 diterima.

Temuan penelitian ini oleh (Dippa et al., 2020), (Wibowo, 2020), (Luthfitasari & Setyowati, 2021), (Handayani, 2021) menunjukkan bahwa faktor pasar kerja memberikan dampak positif dan signifikan.

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Prospek Karir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja saling melengkapi dalam memengaruhi prospek karir. Lingkungan kerja yang baik tanpa didukung oleh prospek pasar yang menjanjikan dapat menurunkan minat terhadap profesi ini. Sebaliknya, pasar kerja yang menjanjikan tetapi lingkungan kerja yang buruk juga dapat menimbulkan turnover tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis lingkungan kerja memperoleh nilai t-hitung sebesar 56.711 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap prospek karir sebagai akuntan publik.

(Bily et al. 2017) mengungkapkan pengaruh faktor gender, pertimbangan pasar tenaga kerja, lingkungan kerja, imbalan finansial, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik yang menunjukkan pengaruh secara bersamaan.

Temuan dari penelitian ini (Bily et al. 2017) menunjukkan tentang dampak faktor gender, pertimbangan pasar kerja, kondisi lingkungan, imbalan finansial, dan pelatihan profesional terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik yang terlihat terjadi secara simultan atau bersamaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Lingkungan kerja (X1) dapat disimpulkan bahwa hasil lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prospek karir sebagai akuntan publik.
2. Pertimbangan pasar kerja (X2) dapat disimpulkan bahwa hasil pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prospek karir sebagai akuntan publik.

3. Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja dapat disimpulkan berpengaruh secara simultan terhadap prospek karir sebagai akuntan publik.

Saran

1. Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik dengan cara meningkatkan tambahan pengetahuan tentang prospek karier profesi akuntan publik kepada mahasiswa akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjut

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pengumpulan data melalui metode wawancara secara langsung agar mendapatkan informasi tambahan sehingga dapat memperkaya pembahasan. Dan diharapkan dapat menambahkan indikator dan item kuesioner agar dapat menggambarkan variabel secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57.
- Bily, Kadek, Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, Ni Luh, and Gede Erni. 2017. “Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ga.” 1.
- Dippa, FAT, Mendra, NPY, & Bhegawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2.
- Gustia Mauri, Eliyanora, E., & Eka Siskawati. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 65–73.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Hasim, F., Darmayanti, N., & Diendri, A. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Pilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *JURNAL AUDIT, KEUANGAN, DAN AKUNTANSI FORENSIK*, 1(8).
- Juliana, & Viola Syukrina E Janrosl. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 5(3), 921–934. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.652>
- Karina, V., Gadzali, S. S., & Budiarti, I. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hade Dinamis Sejahtera. *The World of Business Administration Journal*.
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding*

- SENDIU*, 156–164.
- Murdiawati, D. (2020). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2):, 248–56.
- Sarjono, Haryadi Dan, and W. J. (2011). *SPSS VS LISRELL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Salemba Empat.
- Thian, A. (2021). *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Penerbit Andi.
- Vroom, V. H. (1964). *Work and Motivation*. New York : John Wiley & Son, Inc.
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109–120.
- Wuryandini, A. R., Amrain, N., & Hambali, I. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.31>